

## **TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA ‘KOPERASI MASJID’ DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI UMMAT DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

## **PARTICIPATION LEVEL OF 'MOSQUE' COOPERATIVE MEMBERS 'IN CIVILING ECONOMICS IN BANDAR LAMPUNG CITY**

**FITRIANI, SUDIYO, DAN DAYANG BERLIANA**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Politeknik Negeri Lampung

\*E-mail : Fitriani@polinela.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Tingkat partisipasi anggota koperasi dalam usaha pemberdayaan ekonomi umat yang tergabung dalam koperasi masjid, Memetakan motivasi, tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha dan kualitas layanan koperasi masjid di Kota Bandar Lampung dan analisa dampak secara sosial dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi anggota koperasi dalam berpartisipasi dan berkontribusi masih di tingkat menengah bahkan cenderung rendah, hal ini berimplikasi kepada , tingkat kepuasan dan tingkat kepercayaan juga biasa-biasa saja, pada akhirnya lingkungan usaha yang didambakan dan kualitas layanan koperasi dalam pemberdayaan ekonomi umat masih dalam taraf “perjuangan” dan perlu ada langkah-langkah peningkatan.

Kata Kunci: Motivasi , koperasi masjid, ekonomi umat

### **ABSTRACT**

*This research aimed to determine the participation level of cooperative members in the effort of economic empowerment of people who are incorporated in the mosque cooperative, mapping motivation, level of satisfaction, level of trust, business environment and service quality of mosque cooperative in Bandar Lampung city and social and economic impact analysis. This research uses qualitative approach. Data collection techniques used were interview, observation, and documentation. The result of the research shows that the motivation of cooperative members in participating and contributing still in middle level even tends to be low, this implies, the level of satisfaction and level of trust is also mediocre, ultimately the coveted business environment and the quality of cooperative services in economic empowerment the ummah is still in the "struggle" stage and there needs to be improvement measures.*

*Keywords: Motivation, the mosque cooperative, economic empowerment the ummah.*

Diterima: ....., disetujui .....

## **PENDAHULUAN**

Koperasi masjid merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang berada di masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ummat, dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Ajahari, (2009; Dimensi-dimensi Pengembangan Fungsi Masjid di Kota Palangka Raya) Pengembangan fungsi ekonomi, baik berupa penyampaian/pengkajian konsep-konsep ekonomi Islam, maupun dalam bentuk usaha mandiri seperti koperasi masjid, Baitul maal watamwil dan usaha-usaha lainnya pada umumnya belum berjalan dengan baik. Tingkat partisipasi anggota koperasi bervariasi diantara anggota. Perbedaan motivasi, kepuasan, kepercayaan, turut menentukan tingkat partisipasi anggota. Berdasarkan fenomena menggeliatnya usaha memajukan ekonomi ummat berbasis masjid dan partisipasi anggota koperasi masjid di Kota Bandar Lampung maka pertanyaan penting dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah gambaran motivasi anggota, kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan koperasi masjid di Kota Bandar Lampung mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat.

## **METODE PENELITIAN**

Tehnik pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan langsung (observasi), wawancara secara mendalam, kuesioner, studi literature dan dokumentasi. Lokasi dan tempat penelitian difokuskan di koperasi Amanah Baiturrahim, Masjid Baiturrahim Sukarame dan Koperasi Hafshotul Iman Masjid Hafshotul Iman Rajabasa Bandar Lampung. Pengambilan data dilaksanakan di bulan juli dan Agustus 2017. Kuesioner menggunakan penilanan angket tertutup yang diukur dengan skala likert. Responden diminta memberikan jawaban pada tiap butir pernyataan, dengan rincian skor: Sangat Penting (skor 5); Penting (skor 4), Biasa (Skor 3); Tidak Penting (skor 2); sangat Tidak Penting (skor 1). Sangat Tidak Setuju (STS) (skor 1); Tidak Setuju (TS) (skor 2); Setuju (S) (skor 3); dan Sangat Setuju (SS) (skor 4).

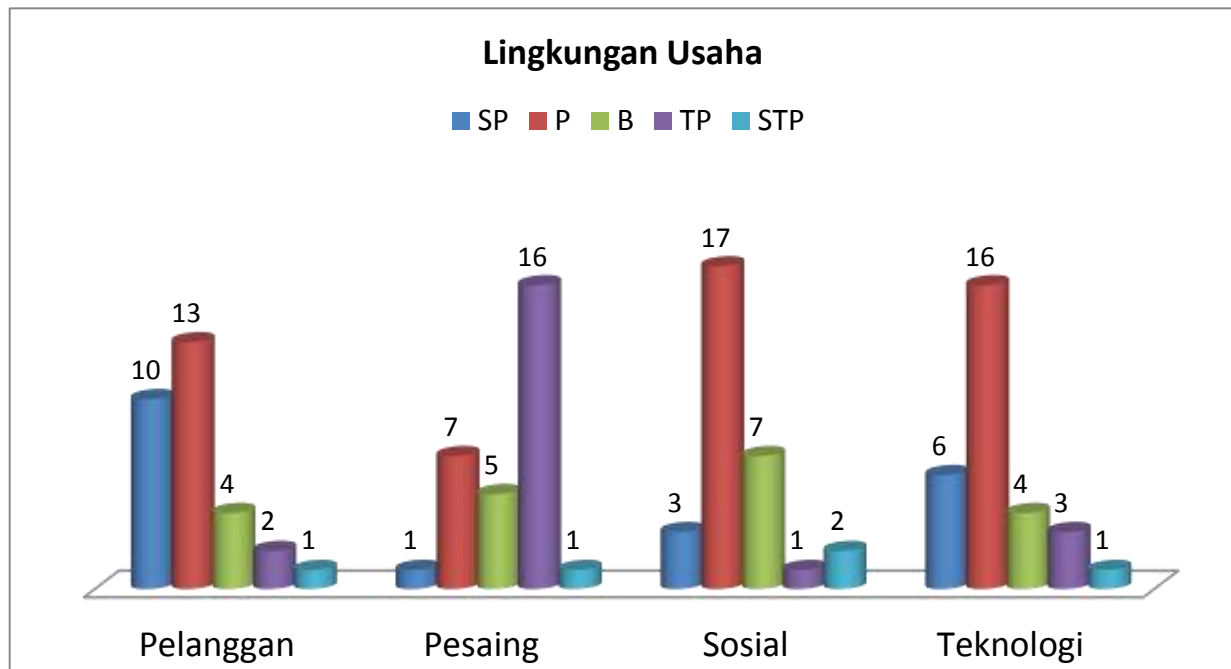
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hal terpenting yang menjadi faktor penyebab keberhasilan koperasi masjid adalah motivasi anggotanya untuk banyak berkontribusi. Kekuatan yang berasal dari diri anggota (internal) maupun eksternal dalam melakukan suatu kegiatan dengan baik, penuh dengan semangat. Kriteria yang digunakan adalah: a. Kesadaran dalam permodalan, b. Ikut serta dalam melakukan kegiatan yang ada. Data yang diperoleh dari 30 responden, terkait dengan item (a)kesadaran dalam permodalan, 4 orang menyatakan sangat penting, 20 orang menyatakan penting, 3 orang biasa saja, 2 orang menyatakan tidak penting dan 1 orang menyatakan sangat tidak penting. Item (b)ikut serta dalam melakukan kegiatan yang ada, 3 orang menyatakan sangat penting,10 orang menyatakan penting,8 orang biasa,9 orang menyatakan tidak penting.

Kepuasan anggota; merupakan perasaan seseorang baik senang atau tidak atas kinerja suatu produk (barang atau jasa) yang dihasilkan. Kepuasan anggota diukur dengan kriteria sebagai berikut: a.Harapan yang diinginkan pelanggan dan koperasi adalah sama: sangat penting (6 responden), penting (8 responden), biasa (10 responden), tidak penting (5 reponden), sangat tidak penting (1 reponden)b.Melakukan kembali transaksi produk (barang atau jasa): sangat penting (2 reponden), penting (12 responden), biasa (9 responden), tidak penting (7 responden) c.Merekomendasikan pelayanan koperasi kepada pihak lain: sangat penting (2 reponden), penting (10 responden), biasa (4 responden), tidak penting (12 responden), sangat tidak penting (2 responden).

Tingkat kepercayaan anggota; merupakan pengukuran atas keyakinan pelaksanaan kewajiban koperasi. Pengukuran tingkat kepercayaan anggota kriterianya: a.Memiliki kepentingan lebih besar terhadap koperasinya; sangat penting (1 responden), penting (16 responden), biasa (6 reponden), tidak penting (5 responden), sangat tidak penting (2 responden). b.Mudah bekerja sama merealisasikan program kerja koperasi: sangat penting (5 responden), penting (9 responden), biasa(10 responden), tidak penting (4 responden), sangat tidak penting (2 responden). c.Keteladanan pengurus dalam kegiatan berkoperasi: sangat penting (13 responden), penting (12 reponden), biasa (2 responden) tidak penting(0),

Lingkungan usaha koperasi; ukuranya adalah: a.Pelanggan b.Pesaing c.Ekonomi d. Sosial e.Teknologi, dengan 30 responden tergambar dalam diagram di bawah ini,



Kualitas layanan koperasi masjid di Kota Bandar Lampung.

Tabel 2. Partisipasi anggota dalam organisasi koperasi

No	Pernyataan	S	Sr	K	Jr	TP
<b>Partisipasi anggota dalam organisasi</b>						
1	Mengikuti secara rutin Rapat Anggota yang diadakan oleh koperasi	13.33	20.00	33.33	16.67	16.67
2	Memberikan saran-saran kepada pengurus dalam hal pengelolaan koperasi	6.67	10.00	36.67	26.67	20.00
3	Memberikan saran-saran pada pengurus dalam penyusunan anggaran	10.00	13.33	26.67	13.33	36.67
4	Memberikan saran saat Rapat Anggota dalam penetapan rencana kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi	0.00	20.00	40.00	20.00	20.00
5	Menggunakan hak suara dalam setiap pengambilan keputusan dalam Rapat Anggota	0.00	33.33	26.67	23.33	16.67
6	Memberikan saran dan suara dalam menilai pertanggungjawaban keuangan oleh pengurus	0.00	20.00	33.33	26.67	20.00
7	Melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi	3.33	16.67	23.33	20.00	36.67
8	Kebebasan anggota untuk berpartisipasi dalam hal manajemen dan rencana pada koperasi	3.33	33.33	30.00	23.33	10.00
9	Hak yang diberikan untuk mengeluarkan pendapat kepada anggota koperasi karyawan	20.00	40.00	16.67	10.00	13.33
<b>Partisipasi sebagai Pelanggan</b>						
1	Membeli barang-barang kebutuhan di koperasi saya dibandingkan dengan di tempat lain	10.00	26.67	53.33	10.00	0.00
2	Menyimpan uang di koperasi dibandingkan di tempat lain	3.33	36.67	36.67	20.00	3.33
3	Menggunakan jasa layanan usaha/pembiayaan dari koperasi dibandingkan dengan penyedia lain	3.33	30.00	23.33	33.33	10.00

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota koperasi kadang-kadang atau kurang dari 3x dalam berpartisipasi pada organisasi koperasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel bahwa dalam mengikuti rapat anggota, sebanyak 20 persen anggota yang sering mengikuti rapat tersebut. Dalam memberikan saran-saran kepada pengurus dalam hal pengelolaan koperasi dan melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi, rata-rata anggota kurang dari 3 kali ikut berpartisipasi. Selain itu, anggota bahkan tidak pernah memberikan saran-saran pada pengurus dalam penyusunan anggaran. Sebagian besar anggota koperasi sering dan kadang-kadang menyimpan uang di koperasi dibandingkan di tempat lain, selain itu Sebanyak 30 persen anggota koperasi menggunakan jasa layanan usaha/pembiayaan dari koperasi dibandingkan dengan penyedia lain. Hal ini menunjukkan anggota koperasi lebih banyak berpartisipasi sebagai pelanggan yakni dalam menggunakan jasa/layanan pembiayaan.

Tabel 3. Persepsi anggota tentang jumlah SHU yang dibagikan secara langsung meningkatkan pendapatan anggota

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	9	30.0	30.0	30.0
Biasa	18	60.0	60.0	90.0
Setuju	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa 60 persen anggota menyatakan bahwa cukup setuju bahwa jumlah SHU yang dibagikan secara langsung meningkatkan pendapatan anggota. Hal ini sesuai apabila dikaitkan dengan partisipasi anggota terhadap koperasi yang partisipasinya cukup atau kadang-kadang.

Tabel 4. Persepsi anggota tentang kualitas anggota meningkat setelah menjadi anggota koperasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
Tidak setuju	9	30.0	30.0	33.3
Biasa	16	53.3	53.3	86.7
Setuju	3	10.0	10.0	96.7
Sangat setuju	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa 53.3 persen anggota menyatakan bahwa cukup setuju bahwa kualitas anggota meningkat setelah menjadi anggota koperasi. Hal ini sesuai apabila dikaitkan dengan partisipasi anggota terhadap koperasi yang partisipasinya cukup atau kadang-kadang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa tingkat partisipasi anggota koperasi masjid masih rata-rata ke bawah. Hal ini terukur dari motivasi dalam hasil analisa data keaktifan dalam melaksanakan kegiatan, masih belum optimal. Kesadaran dalam permodalan, menunjukkan tingkat kepentingan yang tinggi, namun masih belum terimplementasi dalam realita nyata. Kepuasan anggota terhadap layanan juga masih belum memenuhi harapan sebagian besar anggota, hal ini tergambar dalam rekomendasi belanja kembali dan pelayanan kepada pihak lainnya.

Pada akhirnya dengan pemetaan motivasi, lingkungan usaha, layanan, dan kepuasan, serta partisipasi anggota yang ada, belum memberikan dampak yang signifikan, khususnya dari aspek peningkatan ekonomi ummat yang menjadi anggota koperasi.

Peningkatan sumber daya manusia dan loyalitas kepada produk dan layanan koperasi serta tingkat kerjasama yang menjadi ruh dari koperasi harus menjadi fokus, bila menghendaki kemajuan dan dampak

ekonomi dan sosial di masyarakat pada umumnya dan ummat pada khususnya. Demikian hasil paparan yang disampaikan dalam tulisan ini, semoga bermanfaat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada segenap Pimpinan Polinela dan UPPM pada khususnya yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini. Terimakasih juga disampaikan kepada segenap pengurus dan anggota koperasi masjid Hafshotul ImanRajabasa dan Koperasi Amanah Baiturrahiim Sukarame atas kerjasama yang baik sehingga bisa terselesaikannya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, R. (2012). *Strategi Pemberdayaan Lembaga Perekonomian Umat: Implementasi pada Kopontren di Kota Semarang*. Jurnal Al-Tahrir, 12(3), 137–156.
- Ahmad Yani, Ahmad Satori, (2001). *Menuju Masjid Ideal*, Jakarta: LP2SI Haramain.
- Ahmad Bachrun Rifai' .(2005). *Manajemen Masjid Mengoptimalkan fungsi sosial – ekonomi Masjid*, Bandung: Benang Merah press.
- Ajahari, (2009). *Dimensi-dimensi Pengembangan Fungsi Masjid di Kota Palangka Raya*, Jurnal Studi Agama dan Masyarakat. vol.6.
- Aromatika, D. I. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Kud Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus*.
- Ali Syuaibi, (2004). *Muhammad Seorang Milyuner*, Jakarta: Pustaka Azhari.
- Ayu, I., Sugiastini, F., & Yuliarmi, N. N. (2013). *Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi serba usaha di kota denpasar*. E-Jurnal EP Unud, 4, 210–219.
- A.A. Islahi, (1997). *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Hendra, G. (2012). *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Pengurus Kud Langgeng Desamarsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. UNiversitas Islam Negeri Suska Riau.
- Herri Nurranto,(2015). *Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Koperasi*, Jurnal SOSIO e-KONS Vol.7 No.2
- Husniah Suryani, (2015). *Peran Masjid Sebagai Roda Penggerak Perekonomian Masyarakat (Penelitian Deskriptif Pada Pkl Di Kawasan Masjid Al-Akbar Surabaya)*,
- Junaidi, E., Maryani, R., Penelitian, B., Ciamis, K., Km, J. C., & Telp, P. O. B. (2013). *Pengaruh Dinamika Spasial Sosial Ekonomi Pada Suatu Lanskap Daerah Aliran Sungai ( Das ) Terhadap Keberadaan Lanskap Hutan ( Studi Kasus Pada Das Citanduy Hulu Dan Das Ciseel , Jawa Barat ) ( Effect of Spatial Dynamics of Socio-Economic in the Watershed L. Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Kehutanan, 10(2), 122–139*.
- Limbong, Benhard, (2010). *Pengusaha Koperasi Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*, Jakarta: Margaretha Pustaka,
- Moleong, S Lexy. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Pusda Karya
- Rahayu Diahastuti, (2011). *Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Assalaam*
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

*Fitriani, dkk : Tingkat Partisipasi Anggota 'Koperasi Masjid' Dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat*

Suryani, H., & Faizah, S. I. (2015). Peran MASjid sebagai penggerak Roda Perekonomian Masyarakat. *JEST*, 2(5), 387–399.

Syarbani, H. (2010). Analisis pengaruh partisipasi santri komitmen dan kemampuan berinovasi terhadap kinerja koperasi pondok pesantren di kota semarang. *Economica*, 1(Nopember), 133–148.

Zaidany, Moh. Ali Hasan. (2012). *Misteri 3 Masjid Paling Fenomenal, Keistimewaan Masjidil Haram Masjid Nabawi dan Masjid Al-Aqsa*. Yogyakarta: Najah.

Rahayu Diahastuti (2011, Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Assalaam